

# Reverend Insanity Chapter 1209 Bahasa Indonesia

Bab 1209: 1209

Suara mendesing!

Sesosok terbang di langit, merobek ruang saat suara melengking terdengar.

Itu adalah Fang Yuan.

Saat ini, dia masih dalam bentuk naga pedang kuno, dia menggunakan pedang melarikan diri dari Gu Abadi dan terbang dengan cepat.

Kecepatan ini sangat menakutkan!

Saat itu ketika dia membunuh Ye Lui Qun Xing, hampir tidak ada Dewa Gu yang berhasil bereaksi.

Tentu saja, ledakan kecepatannya pada saat itu sangat mengejutkan! Tapi sekarang, Fang Yuan sedang melakukan perjalanan panjang, kecepatannya lebih rendah sekarang, dibandingkan dengan ledakan kecepatan puncaknya.

Meski begitu, dia sangat cepat.

“Kecepatanku sangat tinggi bahkan di dunia Gu Immortal Dataran Utara. Tentu saja, saya tidak bisa dibandingkan dengan Hui Feng Zi. Perjalanan kekuatan tubuh Chu Du jauh di bawahku sekarang.”

Hui Feng Zi paling ahli dalam kecepatan, dia dikenal sebagai orang tercepat di Dataran Utara. Mengabaikan pembudidaya tersembunyi, Hui Feng Zi benar-benar layak untuk ini. Karena pernah ada peringkat delapan Gu Immortal yang mengejarnya tetapi gagal menangkapnya.

Fang Yuan masih jauh lebih rendah dibandingkan dengannya.

Ini adalah kasus untuk perjalanan jarak lurus dan kegesitan.

Tapi perjalanan kekuatan tubuh Chu Du memang lebih cepat daripada pedang Fang Yuan yang melarikan diri dari Immortal Gu dalam hal perjalanan jarak lurus.

Sekarang, Fang Yuan berubah menjadi naga pedang kuno, kecepatan terbang aslinya dengan amplifikasi tanda dao-nya menyebabkan kecepatan Fang Yuan melampaui Chu Du.

Belum lagi gerakan pembunuh abadi Chu Du, perjalanan kekuatan tubuh, memiliki cacat besar, hanya bisa terbang lurus, tidak bisa berbalik dan memiliki kegesitan rendah.

“Jika dibandingkan dengan peringkat delapan Dewa Gu, bagaimana harga saya?” Fang Yuan memiliki pertanyaan di benaknya.

Segera, dia menggelengkan kepalanya.

Peringkat delapan Dewa Gu semuanya tak terduga, jika mereka ingin mengejar Fang Yuan, dia akan dalam bahaya. Kecepatan awalnya mungkin melampaui mereka dan menarik jarak, tetapi dalam pengejaran jarak jauh, dia pasti akan menjadi lebih lambat.

Dan mengejar metode bukan hanya tentang kecepatan. Peringkat delapan Dewa Gu memiliki berbagai macam metode, mereka dapat melakukan hal-hal lain seperti formasi Gu, teleportasi, serangan jarak jauh dan lainnya.

“Saya baru saja menghancurkan Ladang Pemakaman Tulang suku Liu, dan bahkan membunuh jalur perbudakan Gu Immortal dari suku Liu, Liu Yong. Ketika dia masih hidup, dia sudah memberi tahu sukunya, sebagai kekuatan super, suku Liu pasti akan mengirim Dewa Gu untuk mengejarku.”

“Namun, pejuang suku Liu yang tersedia semuanya di kompetisi bela diri pertempuran darah. Dewa Gu yang tersisa berada di titik sumber daya, atau memiliki misi yang harus diselesaikan, tidak mudah untuk mengirim orang keluar, terutama orang yang mampu berurusan dengan ahli Liu Guan Yi, waktu yang dibutuhkan.”

“Setelah mereka sampai di Bone Burial Field, mereka masih membutuhkan waktu untuk mengejarku. Mereka tidak akan berpikir bahwa alih-alih mundur, saya benar-benar pergi ke arah tenggara dan berencana merampok lubang lampu giok berikutnya. Dalam hal ini, para pengejar suku Liu ini mungkin akan membuang lebih banyak waktu.”

“Dengan semua waktu yang terbuang ini, aku pasti bisa melahap seluruh lubang cahaya giok.”

Fang Yuan telah mengumpulkan informasi tentang dunia luar saat dia berkultivasi.

Suku Liu besar dan menarik perhatian, banyak poin sumber daya mereka di dunia luar diketahui semua orang. Kadang-kadang, untuk menunjukkan kekuatan dan fondasi mereka sendiri, Gu Immortals suku Liu akan membeberkan informasi tentang tempat-tempat ini sendiri. Misalnya, produksi Mortal Gu dari Bone Burial Field, dan berapa banyak keuntungan yang mereka peroleh.

Fang Yuan sangat tertarik dengan lubang cahaya giok suku Liu.

Karena sikap Gu.

Untuk memberi makan sikap Gu, dia membutuhkan sejumlah besar buah ringan yang mengalir.

Semakin tinggi peringkat Gu Abadi, semakin lama interval pemberian makan, dan semakin banyak jumlah yang dimakan setiap kali.

Fang Yuan telah membeli banyak buah cahaya yang mengalir di surga kuning harta karun sebelumnya, dia telah menanamnya di tanah yang diberkati, menggunakan buah-buahan untuk menghasilkan lebih banyak buah.

Saat ini, dia membutuhkan Gu cahaya menyilaukan dalam jumlah besar di antara buah cahayanya yang mengalir untuk meningkatkan jumlah cahaya. Dengan cahaya yang intens, buah-buahan ringan baru yang mengalir akan terbentuk.

Metode ini tidak hanya efisien, juga sederhana dan mudah dikendalikan oleh Fang Yuan.

Dan di dalam lubang cahaya giok, ada semua jenis cahaya Gu. Misalnya, cahaya giok Gu, memantulkan cahaya Gu, meminjam cahaya Gu, mengembalikan cahaya Gu, segala macam cahaya berwarna Gu, seperti Gu cahaya biru, Gu lampu merah, Gu cahaya hitam, dan lainnya. Gu cahaya menyilaukan adalah salah satunya.

Fang Yuan berpacu dengan waktu, sekarang, mereka sudah waspada, waktunya sangat berharga.

“Ada lapisan awan di depan. Sukacita melintas di mata pedang naga kuno itu.

Pada saat ini, dia sudah berada di dekat lubang cahaya giok, lapisan awan besar mampu menyembunyikan jejak Fang Yuan.

“Saya cukup beruntung, berpikir ada lapisan awan di sini. Jika suku Liu Gu Immortal yang mempertahankan lubang cahaya giok ceroboh, saya bahkan mungkin bisa menyelinap menyerang!”

Fang Yuan membawa antisipasi saat dia bergegas ke lapisan awan.

Ketebalan lapisan awan benar-benar menyembunyikan tubuh naga pedang kuno itu.

Tapi kebenaran tidak sebaik yang diharapkan Fang Yuan.

Di lubang cahaya batu giok, suku Liu Gu Immortal Liu Luo merasakan sesuatu, dia menatap dengan mata terbuka lebar: “Musuh!”

Liu Luo ini hampir berusia dua ratus tahun, tetapi dia memiliki tubuh seorang anak kecil, matanya berair dan cerah, tubuh mungilnya sangat lucu dan lembut, orang-orang ingin melindunginya.

Dia adalah suku Liu Gu Immortal yang menjaga lubang cahaya giok, dia sangat waspada sekarang.

Semua karena laporan Liu Yong, semua Dewa Gu suku Liu diberitahu, mereka semua berjaga-jaga.

Formasi Gu pertahanan lubang giok tidak memiliki Gu Abadi, transformasi Fang Yuan, naga pedang kuno, dengan mudah merobek pertahanan dan masuk.

“Memang Liu Guan Yi, dia tidak melarikan diri, dia di sini untuk menyerang lubang cahaya giok saya!” Melihat naga pedang kuno yang kejam, Liu Luo sangat marah dan terkejut.

“Aku tidak bisa kabur, kecepatanku tidak secepat pedang naga kuno. ”

“Syukurlah saya menanam banyak benih di sini! Saya hanya bisa bertahan dan menunggu bala bantuan. ”

“Saudaraku, selamatkan aku cepat...”

Liu Luo dengan cepat menganalisis, pada saat yang sama, dia bergumam ketika tanah lubang cahaya giok robek, lusinan tanaman merambat yang menyerupai naga atau ular sanca dibor.

Selanjutnya, pohon yang tak terhitung jumlahnya meluas seperti payung giok, menjadi lebih besar dan lebih besar sampai hutan besar terbentuk!

Liu Luo menyembunyikan dirinya di hutan dan menghilang.

“Sepertinya mereka waspada. Fang Yuan melirik dan melihat Liu Luo, sebelum dia menghilang dari persepsinya.

“Jalan kayu peringkat enam... tapi hutan ini dibuat dengan cermat, cukup merepotkan untuk ditangani. Fang Yuan kuat, tapi ini adalah kacang yang sulit untuk dipecahkan.

Karena hutan ini adalah jurus pembunuh medan perang yang abadi.

Liu Luo adalah peringkat enam Gu Immortal, tetapi dia memiliki gerakan pembunuh medan perang yang abadi, ini tidak biasa.

Tapi Fang Yuan tidak merasa heran.

Dari jiwa Liu Yong, dia memperoleh banyak informasi. Suku Liu memiliki Liu Chang dan Liu Luo, dua bersaudara ini, karena perlindungan ayah mereka, keduanya menjadi Dewa Gu.

Liu Chang adalah peringkat tujuh Gu Immortal, kekuatan pertempurannya tidak lebih rendah dari Ye Lui Qun Xing. Tapi kali ini, untuk menyingkirkan kelompok monster lumpur di lubang lumpur besar suku Liu, dia tidak bisa meluangkan waktu di luar.

Liu Chang memiliki kekuatan dan status pertempuran yang hebat, terutama ketika suku Liu tidak memiliki peringkat delapan Dewa Gu.

Liu Chang menyayangi adik perempuannya Liu Luo sejak usia muda, dia bahkan memberinya umur Gu.

Gerakan pembunuh medan perang jalur kayu ini diperoleh oleh Liu Chang agar Liu Luo memiliki kartu truf yang kuat untuk membelanya.

Fang Yuan memikirkannya, dia tidak berurusan dengan hutan ini, dia langsung menyerang cacing Gu di lubang.

Cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya diambil olehnya, disimpan di lubang abadi.

Liu Luo memperhatikan dengan sangat ketakutan, mengertakkan gigi. Liu Guan Yi ini sedang merampok wajahnya, wanita abadi yang bangga ini merasa sangat terhina dan marah.

“Liu Guan Yi ini benar-benar terlalu berani!”

“Dia berani membunuh Dewa Gu suku Liu dan bahkan mencuri sumber daya kultivasi kami!”

“Sayang sekali saya tidak memiliki cukup kekuatan, jika tidak, saya akan membuat Anda membayar konsekuensinya.”

Liu Luo bersembunyi di dalam gerakan pembunuh medan perang dan tidak berani menunjukkan dirinya.

Bahkan setelah Fang Yuan pergi, dia tidak mengungkapkan jejaknya.

Tidak lama kemudian, muncul cahaya putih di langit.

Cahaya itu menyakitkan bagi mata, bahkan menekan sinar matahari.

Saat cahaya putih dibebankan, itu terbentuk menjadi Gu Immortal laki-laki.

Dia memiliki tubuh kurus dan wajah yang tajam, dia memiliki mata seperti kacang, dan menunjukkan kecemasan dan kemarahan di wajahnya.

“Saudara!” Liu Luo melihat orang ini dan segera muncul di antara pepohonan, merasa gembira.

“Kakak, kamu aman !! Aku sangat mengkhawatirkanmu!” Orang yang datang adalah Liu Chang, dia melihat Liu Luo baik-baik saja dan sudah tenang, kecemasan di wajahnya berubah menjadi kegembiraan.

Liu Luo juga sangat gembira, tapi dia masih sangat berhati-hati: “Saudaraku, mari kita cocokkan kode rahasia kita, sebelum saya mengizinkan Anda masuk.”

Tidak ada masalah, Liu Chang memasuki gerakan pembunuh medan perang dan saudara kandung berpelukan erat saat bertemu.

“Kakak, kamu pasti kaget, kan? Jangan khawatir, saudara ada di sini.”

“Saudaraku, Liu Guan Yi itu sangat mengerikan, dia mengambil semua cacing Gu di dalam lubang cahaya giok, tidak ada satupun yang tersisa. Saya gagal membela mereka, suku tersebut pasti akan menghukum saya.”

“Tidak perlu khawatir, tidak perlu khawatir, dengan saya di sini, saya akan melindungi Anda. Jangan takut, bergembiralah, aku akan mendukungmu apapun yang terjadi. Liu Chang menyayangi saudara perempuannya, meskipun dia sebenarnya hampir berusia dua ratus tahun.

Dia menyentuh kepala Liu Luo saat dia menghibur: “Saudaraku akan pergi membunuh orang jahat ini dan membalaskan dendammu, saudari.”

Faktanya, dia dikirim oleh suku Liu untuk menangkap Fang Yuan sejak awal.

Kekuatan pertempuran Liu Chang tidak kalah dengan Ye Lui Qun Xing. Dia mengembangkan jalur cahaya dan mengkhususkan diri dalam kecepatan dan gerakan, dia bisa mundur atau maju dengan mudah.

Di antara Dewa Gu, begitu satu pihak memiliki keunggulan dalam kecepatan, mereka akan mendapatkan inisiatif dalam pertempuran. Apakah mereka bertarung atau mundur, itu terserah mereka.

Sementara saudara kandung berinteraksi, lebih banyak suku Liu suku Gu Dewa tiba.

Baru saja, Fang Yuan membunuh Liu Yong dan mengambil sumber daya suku Liu, seluruh suku sangat marah!

Mereka tidak hanya mengirim Liu Chang, mereka juga mengirim dua Dewa Gu lagi untuk membantunya dan memastikan bahwa mereka berhasil.

“Ya ampun, lubang cahaya giok suku kita telah dirampok seluruhnya oleh Liu Guan Yi!”

“Bunuh dia, kita harus membunuhnya, jika tidak, kemarahan suku Liu kita tidak akan mereda !!”

Dua Dewa Gu baru yang tiba berteriak.

“Berhentilah berteriak, kamu sangat keras, bagaimana jika kamu menakuti adikku?” Liu Chang mengangkat kepalanya dan berteriak kembali.

Dua Dewa suku Liu Gu tahu tentang Liu Chang dan dengan cepat menurunkan volume suara mereka.

Di antara mereka, seseorang menggunakan metode investigasi dan dengan cepat menemukan jejak Fang Yuan: “Dia melarikan diri ke sana, mari kita kejar dia!”

“Kalian pergi dulu, aku akan mengantarkan adikku kembali. Kata Liu Chang.

Dua Dewa Gu lainnya linglung: “Ke sana kemari, berapa lama waktu yang Anda butuhkan? Jika kita tidak mulai mengejarnya sekarang, kita tidak akan mengejarnya. ”

“Lalu bagaimana jika kita pergi dan Liu Guan Yi kembali dan menyakiti adikku? Jika sesuatu terjadi pada adikku, aku akan melampiaskannya pada kalian berdua! ” Liu Chang berteriak dengan keras.

“Kakak adalah yang terbaik. Liu Luo sangat gembira.

Kedua suku Liu suku Gu saling memandang, mereka bisa melihat kepahitan di wajah satu sama lain.

Bab 1209: 1209

Suara mendesing!

Sesosok terbang di langit, merobek ruang saat suara melengking terdengar.

Itu adalah Fang Yuan.

Saat ini, dia masih dalam bentuk naga pedang kuno, dia menggunakan pedang melarikan diri dari Gu Abadi dan terbang dengan cepat.

Kecepatan ini sangat menakutkan!

Saat itu ketika dia membunuh Ye Lui Qun Xing, hampir tidak ada Dewa Gu yang berhasil bereaksi.

Tentu saja, ledakan kecepatannya pada saat itu sangat mengejutkan! Tapi sekarang, Fang Yuan sedang melakukan perjalanan panjang, kecepatannya lebih rendah sekarang, dibandingkan dengan ledakan kecepatan puncaknya.

Meski begitu, dia sangat cepat.

“Kecepatanku sangat tinggi bahkan di dunia Gu Immortal Dataran Utara. Tentu saja, saya tidak bisa dibandingkan dengan Hui Feng Zi. Perjalanan kekuatan tubuh Chu Du jauh di bawahku sekarang.”

Hui Feng Zi paling ahli dalam kecepatan, dia dikenal sebagai orang tercepat di Dataran Utara. Mengabaikan pembudidaya tersembunyi, Hui Feng Zi benar-benar layak untuk ini. Karena pernah ada peringkat delapan Gu Immortal yang mengejarnya tetapi gagal menangkapnya.

Fang Yuan masih jauh lebih rendah dibandingkan dengannya.

Ini adalah kasus untuk perjalanan jarak lurus dan kegesitan.

Tapi perjalanan kekuatan tubuh Chu Du memang lebih cepat daripada pedang Fang Yuan yang melarikan diri dari Immortal Gu dalam hal perjalanan jarak lurus.

Sekarang, Fang Yuan berubah menjadi naga pedang kuno, kecepatan terbang aslinya dengan amplifikasi tanda dao-nya menyebabkan kecepatan Fang Yuan melampaui Chu Du.

Belum lagi gerakan pembunuh abadi Chu Du, perjalanan kekuatan tubuh, memiliki cacat besar, hanya bisa terbang lurus, tidak bisa berbalik dan memiliki kegesitan rendah.

“Jika dibandingkan dengan peringkat delapan Dewa Gu, bagaimana harga saya?” Fang Yuan memiliki pertanyaan di benaknya.

Segera, dia menggelengkan kepalanya.

Peringkat delapan Dewa Gu semuanya tak terduga, jika mereka ingin mengejar Fang Yuan, dia akan dalam bahaya. Kecepatan awalnya mungkin melampaui mereka dan menarik jarak, tetapi dalam pengejaran jarak jauh, dia pasti akan menjadi lebih lambat.

Dan mengejar metode bukan hanya tentang kecepatan. Peringkat delapan Dewa Gu memiliki berbagai macam metode, mereka dapat melakukan hal-hal lain seperti formasi Gu, teleportasi, serangan jarak jauh dan lainnya.

“Saya baru saja menghancurkan Ladang Pemakaman Tulang suku Liu, dan bahkan membunuh jalur perbudakan Gu Immortal dari suku Liu, Liu Yong. Ketika dia masih hidup, dia sudah memberi tahu sukunya, sebagai kekuatan super, suku Liu pasti akan mengirim Dewa Gu untuk mengejarku.”

“Namun, pejuang suku Liu yang tersedia semuanya di kompetisi bela diri pertempuran darah. Dewa Gu yang tersisa berada di titik sumber daya, atau memiliki misi yang harus diselesaikan, tidak mudah untuk mengirim orang keluar, terutama orang yang mampu berurusan dengan ahli Liu Guan Yi, waktu yang dibutuhkan.”

“Setelah mereka sampai di Bone Burial Field, mereka masih membutuhkan waktu untuk mengejarku. Mereka tidak akan berpikir bahwa alih-alih mundur, saya benar-benar pergi ke arah tenggara dan berencana merampok lubang lampu giok berikutnya. Dalam hal ini, para pengejar suku Liu ini mungkin akan membuang lebih banyak waktu.”

“Dengan semua waktu yang terbuang ini, aku pasti bisa melahap seluruh lubang cahaya giok.”

Fang Yuan telah mengumpulkan informasi tentang dunia luar saat dia berkultivasi.

Suku Liu besar dan menarik perhatian, banyak poin sumber daya mereka di dunia luar diketahui semua orang. Kadang-kadang, untuk menunjukkan kekuatan dan fondasi mereka sendiri, Gu Immortals suku Liu akan membeberkan informasi tentang tempat-tempat ini sendiri. Misalnya, produksi Mortal Gu dari Bone Burial Field, dan berapa banyak keuntungan yang mereka peroleh.

Fang Yuan sangat tertarik dengan lubang cahaya giok suku Liu.

Karena sikap Gu.

Untuk memberi makan sikap Gu, dia membutuhkan sejumlah besar buah ringan yang mengalir.

Semakin tinggi peringkat Gu Abadi, semakin lama interval pemberian makan, dan semakin banyak jumlah yang dimakan setiap kali.

Fang Yuan telah membeli banyak buah cahaya yang mengalir di surga kuning harta karun sebelumnya, dia telah menanamnya di tanah yang diberkati, menggunakan buah-buahan untuk menghasilkan lebih banyak buah.

Saat ini, dia membutuhkan Gu cahaya menyilaukan dalam jumlah besar di antara buah cahayanya yang mengalir untuk meningkatkan jumlah cahaya. Dengan cahaya yang intens, buah-buahan ringan baru yang mengalir akan terbentuk.

Metode ini tidak hanya efisien, juga sederhana dan mudah dikendalikan oleh Fang Yuan.

Dan di dalam lubang cahaya giok, ada semua jenis cahaya Gu. Misalnya, cahaya giok Gu, memantulkan cahaya Gu, meminjam cahaya Gu, mengembalikan cahaya Gu, segala macam cahaya berwarna Gu, seperti Gu cahaya biru, Gu lampu merah, Gu cahaya hitam, dan lainnya. Gu cahaya menyilaukan adalah salah satunya.

Fang Yuan berpacu dengan waktu, sekarang, mereka sudah waspada, waktunya sangat berharga.

“Ada lapisan awan di depan. Sukacita melintas di mata pedang naga kuno itu.

Pada saat ini, dia sudah berada di dekat lubang cahaya giok, lapisan awan besar mampu menyembunyikan jejak Fang Yuan.

“Saya cukup beruntung, berpikir ada lapisan awan di sini. Jika suku Liu Gu Immortal yang mempertahankan lubang cahaya giok ceroboh, saya bahkan mungkin bisa menyelip menyerang! “

Fang Yuan membawa antisipasi saat dia bergegas ke lapisan awan.

Ketebalan lapisan awan benar-benar menyembunyikan tubuh naga pedang kuno itu.

Tapi kebenaran tidak sebaik yang diharapkan Fang Yuan.

Di lubang cahaya batu giok, suku Liu Gu Immortal Liu Luo merasakan sesuatu, dia menatap dengan mata terbuka lebar: “Musuh!”

Liu Luo ini hampir berusia dua ratus tahun, tetapi dia memiliki tubuh seorang anak kecil, matanya berair dan cerah, tubuh mungilnya sangat lucu dan lembut, orang-orang ingin melindunginya.

Dia adalah suku Liu Gu Immortal yang menjaga lubang cahaya giok, dia sangat waspada sekarang.

Semua karena laporan Liu Yong, semua Dewa Gu suku Liu diberitahu, mereka semua berjaga-jaga.

Formasi Gu pertahanan lubang giok tidak memiliki Gu Abadi, transformasi Fang Yuan, naga pedang



kuno, dengan mudah merobek pertahanan dan masuk.

“Memang Liu Guan Yi, dia tidak melarikan diri, dia di sini untuk menyerang lubang cahaya giok saya!”  
Melihat naga pedang kuno yang kejam, Liu Luo sangat marah dan terkejut.

“Aku tidak bisa kabur, kecepatanku tidak secepat pedang naga kuno.”

“Syukurlah saya menanam banyak benih di sini! Saya hanya bisa bertahan dan menunggu bala bantuan.”

“Saudaraku, selamatkan aku cepat...”

Liu Luo dengan cepat menganalisis, pada saat yang sama, dia bergumam ketika tanah lubang cahaya giok robek, lusinan tanaman merambat yang menyerupai naga atau ular sanca dibor.

Selanjutnya, pohon yang tak terhitung jumlahnya meluas seperti payung giok, menjadi lebih besar dan lebih besar sampai hutan besar terbentuk!

Liu Luo menyembunyikan dirinya di hutan dan menghilang.

“Sepertinya mereka waspada.Fang Yuan melirik dan melihat Liu Luo, sebelum dia menghilang dari persepsinya.

“Jalan kayu peringkat enam... tapi hutan ini dibuat dengan cermat, cukup merepotkan untuk ditangani.Fang Yuan kuat, tapi ini adalah kacang yang sulit untuk dipecahkan.

Karena hutan ini adalah jurus pembunuh medan perang yang abadi.

Liu Luo adalah peringkat enam Gu Immortal, tetapi dia memiliki gerakan pembunuh medan perang yang abadi, ini tidak biasa.

Tapi Fang Yuan tidak merasa heran.

Dari jiwa Liu Yong, dia memperoleh banyak informasi.Suku Liu memiliki Liu Chang dan Liu Luo, dua bersaudara ini, karena perlindungan ayah mereka, keduanya menjadi Dewa Gu.

Liu Chang adalah peringkat tujuh Gu Immortal, kekuatan pertempurannya tidak lebih rendah dari Ye Lui Qun Xing.Tapi kali ini, untuk menyingkirkan kelompok monster lumpur di lubang lumpur besar suku Liu, dia tidak bisa meluangkan waktu di luar.

Liu Chang memiliki kekuatan dan status pertempuran yang hebat, terutama ketika suku Liu tidak memiliki peringkat delapan Dewa Gu.

Liu Chang menyayangi adik perempuannya Liu Luo sejak usia muda, dia bahkan memberinya umur Gu.

Gerakan pembunuh medan perang jalur kayu ini diperoleh oleh Liu Chang agar Liu Luo memiliki kartu truf yang kuat untuk membelanya.

Fang Yuan memikirkannya, dia tidak berurusan dengan hutan ini, dia langsung menyerang cacing Gu di lubang.

Cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya diambil olehnya, disimpan di lubang abadi.

Liu Luo memperhatikan dengan sangat ketakutan, mengertakkan gigi. Liu Guan Yi ini sedang merampok wajahnya, wanita abadi yang bangga ini merasa sangat terhina dan marah.

“Liu Guan Yi ini benar-benar terlalu berani!”

“Dia berani membunuh Dewa Gu suku Liu dan bahkan mencuri sumber daya kultivasi kami!”

“Sayang sekali saya tidak memiliki cukup kekuatan, jika tidak, saya akan membuat Anda membayar konsekuensinya.”

Liu Luo bersembunyi di dalam gerakan pembunuh medan perang dan tidak berani menunjukkan dirinya.

Bahkan setelah Fang Yuan pergi, dia tidak mengungkapkan jejaknya.

Tidak lama kemudian, muncul cahaya putih di langit.

Cahaya itu menyakitkan bagi mata, bahkan menekan sinar matahari.

Saat cahaya putih dibebankan, itu terbentuk menjadi Gu Immortal laki-laki.

Dia memiliki tubuh kurus dan wajah yang tajam, dia memiliki mata seperti kacang, dan menunjukkan kecemasan dan kemarahan di wajahnya.

“Saudara!” Liu Luo melihat orang ini dan segera muncul di antara pepohonan, merasa gembira.

“Kakak, kamu aman ! Aku sangat mengkhawatirkanmu! ” Orang yang datang adalah Liu Chang, dia melihat Liu Luo baik-baik saja dan sudah tenang, kecemasan di wajahnya berubah menjadi kegembiraan.

Liu Luo juga sangat gembira, tapi dia masih sangat berhati-hati: “Saudaraku, mari kita cocokkan kode rahasia kita, sebelum saya mengizinkan Anda masuk.”

Tidak ada masalah, Liu Chang memasuki gerakan pembunuh medan perang dan saudara kandung berpelukan erat saat bertemu.

“Kakak, kamu pasti kaget, kan? Jangan khawatir, saudara ada di sini.”

“Saudaraku, Liu Guan Yi itu sangat mengerikan, dia mengambil semua cacing Gu di dalam lubang cahaya giok, tidak ada satupun yang tersisa. Saya gagal membela mereka, suku tersebut pasti akan menghukum saya.”

“Tidak perlu khawatir, tidak perlu khawatir, dengan saya di sini, saya akan melindungi Anda. Jangan takut, bergembiralah, aku akan mendukungmu apapun yang terjadi. Liu Chang menyayangi saudara perempuannya, meskipun dia sebenarnya hampir berusia dua ratus tahun.

Dia menyentuh kepala Liu Luo saat dia menghibur: “Saudaraku akan pergi membunuh orang jahat ini dan membalaskan dendammu, saudari.”

Faktanya, dia dikirim oleh suku Liu untuk menangkap Fang Yuan sejak awal.

Kekuatan pertempuran Liu Chang tidak kalah dengan Ye Lui Qun Xing. Dia mengembangkan jalur cahaya dan mengkhususkan diri dalam kecepatan dan gerakan, dia bisa mundur atau maju dengan mudah.

Di antara Dewa Gu, begitu satu pihak memiliki keunggulan dalam kecepatan, mereka akan mendapatkan inisiatif dalam pertempuran. Apakah mereka bertarung atau mundur, itu terserah mereka.

Sementara saudara kandung berinteraksi, lebih banyak suku Liu suku Gu Dewa tiba.

Baru saja, Fang Yuan membunuh Liu Yong dan mengambil sumber daya suku Liu, seluruh suku sangat marah!

Mereka tidak hanya mengirim Liu Chang, mereka juga mengirim dua Dewa Gu lagi untuk membantunya dan memastikan bahwa mereka berhasil.

“Ya ampun, lubang cahaya giok suku kita telah dirampok seluruhnya oleh Liu Guan Yi!”

“Bunuh dia, kita harus membunuhnya, jika tidak, kemarahan suku Liu kita tidak akan mereda !”

Dua Dewa Gu baru yang tiba berteriak.

“Berhentilah berteriak, kamu sangat keras, bagaimana jika kamu menakuti adikku?” Liu Chang mengangkat kepalanya dan berteriak kembali.

Dua Dewa suku Liu Gu tahu tentang Liu Chang dan dengan cepat menurunkan volume suara mereka.

Di antara mereka, seseorang menggunakan metode investigasi dan dengan cepat menemukan jejak Fang Yuan: “Dia melarikan diri ke sana, mari kita kejar dia!”

“Kalian pergi dulu, aku akan mengantar adikku kembali. Kata Liu Chang.

Dua Dewa Gu lainnya linglung: “Ke sana kemari, berapa lama waktu yang Anda butuhkan? Jika kita tidak mulai mengejarnya sekarang, kita tidak akan menemukannya.”

“Lalu bagaimana jika kita pergi dan Liu Guan Yi kembali dan menyakiti adikku? Jika sesuatu terjadi pada adikku, aku akan melampiaskannya pada kalian berdua! ” Liu Chang berteriak dengan keras.

“Kakak adalah yang terbaik. Liu Luo sangat gembira.

Kedua suku Liu suku Gu saling memandang, mereka bisa melihat kepahitan di wajah satu sama lain.